

## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking pada Bank Syariah

Mohamad Salman

Sekolah Tinggi Agama Islam Siliwangi, Garut, Indonesia

\*e-mail: [mohmadsalman@staisgarut.ac.id](mailto:mohmadsalman@staisgarut.ac.id)

### Informasi Artikel

Received: September 2023

Online: November 2023

### ABSTRAK

Pertumbuhan pesat dalam teknologi informasi telah mengubah paradigma layanan perbankan, mengarah pada inovasi seperti mobile banking yang menjadi fokus utama bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam mengadopsi layanan mobile banking pada bank syariah. Dalam konteks ini, persepsi nasabah terhadap teknologi, tingkat kepercayaan terhadap keamanan transaksi, kegunaan layanan, dan kemudahan penggunaan menjadi fokus utama. Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada nasabah bank syariah yang aktif menggunakan layanan mobile banking. Kuesioner dirancang berdasarkan literatur terkait, dan validitasnya diuji melalui uji pre-test. Sampel penelitian dipilih secara acak dari populasi nasabah yang telah mengadopsi mobile banking. Teknik analisis data melibatkan regresi untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel kunci. Hasil analisis menyoroti peran sentral kepercayaan nasabah dalam menentukan minat mereka untuk mengadopsi layanan mobile banking. Kepercayaan terhadap keamanan transaksi, persepsi kegunaan layanan, dan tingkat kemudahan penggunaan teknologi mobile banking secara signifikan mempengaruhi minat nasabah. Implikasi temuan ini memberikan wawasan penting bagi bank syariah dalam merancang strategi pemasaran dan pengembangan layanan untuk meningkatkan adopsi mobile banking di kalangan nasabahnya. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terutama dalam konteks bank syariah, di mana keterbatasan penelitian sebelumnya menunjukkan kebutuhan akan pemahaman mendalam tentang dinamika yang memengaruhi penerimaan teknologi oleh nasabah. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya memberikan wawasan teoritis, tetapi juga memberikan pandangan praktis yang dapat membantu bank syariah meningkatkan layanan mobile banking mereka agar lebih sesuai dengan harapan dan kebutuhan nasabah.

**Kata Kunci:** Minat Nasabah, Mobile Banking, Bank Syariah

### PENDAHULUAN

Di tengah kemajuan pesat teknologi informasi dan komunikasi, industri perbankan mengalami perubahan signifikan dalam cara menyediakan layanan kepada nasabahnya. Salah satu inovasi yang paling menonjol dalam dekade terakhir adalah pengenalan mobile banking, sebuah layanan yang memungkinkan nasabah melakukan berbagai transaksi keuangan melalui perangkat mobile mereka. Dalam konteks perbankan syariah, penerapan teknologi ini tidak hanya menawarkan kemudahan dan efisiensi tetapi juga memenuhi prinsip-prinsip syariah yang menjadi fondasi operasional bank tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking pada bank syariah.

Kemunculan mobile banking merupakan respons industri perbankan terhadap kebutuhan nasabah akan layanan yang cepat, mudah, dan dapat diakses kapan saja. Ini merupakan langkah penting bagi bank dalam mempertahankan relevansi mereka di era digital. Layanan ini memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi keuangan, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pengecekan saldo, dan lain-lain, hanya dengan beberapa sentuhan di layar smartphone. Kemudahan yang ditawarkan oleh mobile banking menjadikannya sangat populer di kalangan nasabah, termasuk di Indonesia, yang merupakan salah satu pasar bank syariah terbesar di dunia. Namun, perbankan syariah memiliki tantangan dan keunikan tersendiri dalam mengadopsi teknologi ini. Sebagai lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, bank syariah tidak hanya dituntut untuk menyediakan layanan yang efisien dan nyaman, tetapi juga harus memastikan bahwa semua transaksi dan produknya sesuai dengan hukum syariah. Hal ini mencakup larangan bunga (riba), spekulasi (gharar), dan investasi pada bisnis yang bertentangan dengan prinsip syariah seperti alkohol dan judi. Oleh karena itu, pengembangan dan implementasi mobile banking di bank syariah tidak hanya merupakan masalah teknis, tetapi juga etis dan religius.

Di Indonesia, jumlah pengguna smartphone telah meningkat secara signifikan, membuat layanan mobile banking tidak hanya sebagai pilihan tetapi juga kebutuhan. Seiring dengan pertumbuhan populasi Muslim yang besar dan meningkatnya kesadaran tentang keuangan syariah, permintaan untuk mobile banking yang sesuai dengan prinsip syariah pun meningkat. Bank syariah di Indonesia dan di seluruh dunia sedang berupaya untuk memenuhi permintaan ini dengan mengembangkan aplikasi mobile banking yang tidak hanya inovatif dan ramah pengguna, tetapi juga sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariah. Minat nasabah terhadap mobile banking syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa di antaranya mungkin serupa dengan faktor yang mempengaruhi penggunaan mobile banking konvensional, seperti keamanan, kemudahan penggunaan, dan ketersediaan fitur. Namun, ada juga faktor unik yang berhubungan dengan prinsip syariah, seperti kepastian bahwa transaksi yang dilakukan melalui platform tersebut bebas dari unsur riba dan spekulasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor tersebut secara mendalam.

Kajian ini menjadi penting karena hasilnya dapat membantu bank syariah dalam memahami kebutuhan dan preferensi nasabah mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik, bank syariah dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam merancang dan mempromosikan layanan mobile banking mereka. Hal ini tidak hanya penting untuk meningkatkan kepuasan nasabah, tetapi juga untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan berdaya saing di pasar keuangan yang semakin kompetitif. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi pada literatur akademis mengenai perilaku konsumen dalam konteks perbankan syariah. Meskipun telah ada banyak studi mengenai pengadopsian teknologi keuangan, sedikit yang secara khusus membahas mobile banking dalam konteks perbankan syariah. Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah penting dalam literatur dan memberikan wawasan baru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan perbankan digital yang sesuai dengan prinsip syariah.

Dengan mempertimbangkan pentingnya layanan mobile banking di era digital ini, khususnya dalam konteks perbankan syariah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan strategi bank syariah dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa depan. Ini termasuk cara untuk meningkatkan keamanan dan fungsi layanan, memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah, dan mengkomunikasikan nilai dan manfaat layanan tersebut kepada nasabah. Dengan demikian, bank syariah tidak hanya dapat meningkatkan kepuasan nasabah tetapi juga memperkuat posisi mereka dalam industri perbankan yang semakin kompetitif.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksist Dalam era globalisasi dan transformasi digital, sektor perbankan, termasuk bank syariah, mengalami revolusi yang signifikan dalam upaya untuk memenuhi tuntutan nasabah yang semakin canggih. Teknologi informasi, khususnya mobile banking, telah menjadi tulang punggung transformasi ini, membuka peluang baru dan menantang tradisi layanan perbankan konvensional. Dengan pesatnya adopsi teknologi, bank syariah berada di garis depan menghadirkan inovasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang. Mobile banking menjanjikan kenyamanan dan aksesibilitas yang belum pernah terjadi sebelumnya, memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi keuangan dan mengakses informasi akun mereka dengan cepat dan mudah melalui perangkat seluler. Meskipun manfaatnya yang jelas, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah dalam mengadopsi layanan mobile banking pada bank syariah masih terbatas.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan tersebut dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memainkan peran kunci dalam membentuk minat nasabah terhadap mobile banking pada bank syariah. Dengan pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor ini, bank syariah dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk memperluas adopsi mobile banking, memperkuat posisinya dalam persaingan industri, dan memberikan pengalaman perbankan yang lebih baik kepada nasabahnya. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan mobile banking tetapi juga pada aspek psikologis dan sosial yang memotivasi nasabah untuk mengadopsi layanan ini. Dengan memperdalam pemahaman ini, penelitian ini berpotensi memberikan wawasan yang berharga bagi bank syariah dan pemangku kepentingan lainnya dalam merespons dinamika yang terus berubah dalam industri perbankan yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang sistematis dan statistik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking pada bank syariah. Pendekatan ini dianggap tepat karena memungkinkan peneliti untuk mengukur sejumlah variabel dan mengidentifikasi hubungan kausal di antara mereka. Penelitian ini menggunakan desain survei dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel nasabah bank syariah yang aktif menggunakan layanan mobile banking. Kuesioner dirancang dengan cermat berdasarkan kerangka konseptual yang dikembangkan dari literatur terkait dan penelitian sebelumnya. Uji pre-test dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas kuesioner sebelum disebar kepada responden.

Populasi penelitian ini adalah nasabah bank syariah yang telah mengadopsi layanan mobile banking. Sampel dipilih secara acak untuk memastikan representasi yang seimbang dan akurat. Kriteria inklusi mencakup nasabah yang telah menggunakan layanan mobile banking selama periode tertentu sebelum penelitian. Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari pertanyaan terstruktur yang mencakup aspek-aspek kunci yang ingin diselidiki. Pertanyaan-pertanyaan ini mencakup variabel seperti kepercayaan, kegunaan, kemudahan penggunaan, dan faktor sosial yang dapat memengaruhi minat nasabah terhadap mobile banking. Selain itu, data demografis juga dikumpulkan untuk analisis lebih lanjut.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik statistik, dengan regresi sebagai alat analisis utama untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (kepercayaan, kegunaan, kemudahan penggunaan, dan faktor sosial) dan variabel dependen (minat nasabah). Analisis statistik ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang paling mempengaruhi minat nasabah dalam mengadopsi layanan mobile banking. Dalam

menjalankan penelitian ini, beberapa keterbatasan mungkin muncul, seperti keterbatasan dalam generalisasi hasil karena keterbatasan sampel. Namun, upaya akan dilakukan untuk meminimalkan keterbatasan ini dan memberikan interpretasi yang berwawasan luas terhadap temuan penelitian.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan melalui survei yang diisi oleh nasabah bank syariah. Dengan menggunakan skala penilaian dari 1 hingga 5, dimana 5 menunjukkan kepuasan atau kepentingan tertinggi, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking. Analisis ini penting untuk memahami kebutuhan dan keinginan nasabah, sehingga bank syariah dapat menyesuaikan layanan mereka untuk meningkatkan kepuasan dan adopsi mobile banking.

Tabel 1: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan Mobile Banking

Faktor	Keterangan	Skor (1-5)
Keamanan	Tingkat kepercayaan nasabah terhadap keamanan transaksi mobile banking	4.5
Kemudahan Akses	Kemudahan dalam mengakses dan menggunakan aplikasi	4.2
Fitur Lengkap	Ketersediaan fitur-fitur yang memenuhi kebutuhan nasabah	4.0
Kesesuaian Syariah	Kepatuhan fitur terhadap prinsip-prinsip perbankan syariah	4.7
Dukungan Pelanggan	Ketersediaan bantuan bagi nasabah saat mengalami masalah	3.8

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keamanan adalah faktor yang paling diutamakan oleh nasabah, dengan skor rata-rata 4.5. Nasabah menunjukkan kekhawatiran yang tinggi terhadap risiko keamanan seperti penipuan online dan pencurian identitas. Tanggapan ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak bagi bank untuk meningkatkan dan mempromosikan fitur keamanan mereka, seperti autentikasi dua faktor dan enkripsi data, untuk meningkatkan kepercayaan nasabah.

Kemudahan akses mendapat skor 4.2, menunjukkan pentingnya user interface yang intuitif dan proses yang sederhana dalam aplikasi mobile banking. Nasabah menghargai aplikasi yang memungkinkan mereka untuk melakukan transaksi dengan cepat dan mudah. Ini menunjukkan bahwa pengembangan aplikasi harus fokus pada desain yang ramah pengguna dan memastikan bahwa aplikasi dapat diakses oleh berbagai kelompok nasabah, termasuk mereka yang kurang terampil dalam teknologi. Fitur lengkap dalam aplikasi mobile banking diberi skor 4.0 oleh nasabah. Responden menekankan pentingnya memiliki berbagai fitur dalam satu aplikasi, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan pengecekan saldo. Nasabah mengharapkan mobile banking yang tidak hanya aman dan mudah diakses, tetapi juga serba guna dan menyediakan semua layanan yang mereka butuhkan.

Kesesuaian dengan prinsip syariah merupakan faktor yang sangat penting dengan skor 4.7. Ini menunjukkan bahwa nasabah bank syariah sangat memperhatikan bahwa transaksi yang dilakukan melalui mobile banking sesuai dengan prinsip syariah. Bank harus memastikan bahwa semua fitur dan produk yang ditawarkan melalui aplikasi sesuai dengan hukum syariah, yang

mencakup larangan bunga dan spekulasi. Dukungan pelanggan mendapat skor yang relatif lebih rendah, yaitu 3.8. Hal ini mungkin menunjukkan bahwa nasabah jarang menghadapi masalah dengan layanan atau mereka tidak terlalu mengandalkan dukungan pelanggan. Namun, hal ini tidak mengurangi pentingnya layanan pelanggan yang responsif dan efisien, khususnya dalam menangani keluhan atau masalah teknis.

Dalam konteks perbankan syariah, kesesuaian dengan prinsip syariah tidak hanya menjadi pertimbangan tambahan, tetapi merupakan inti dari seluruh operasional bank. Ini terbukti dari skor tinggi (4.7) yang diberikan oleh nasabah terhadap faktor kesesuaian syariah dalam survei penelitian ini. Hal ini menegaskan bahwa nasabah tidak hanya mencari kemudahan dan efisiensi dalam layanan mobile banking, tetapi juga pentingnya layanan tersebut untuk sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariah. Kepatuhan ini meliputi berbagai aspek, mulai dari jenis transaksi yang ditawarkan hingga cara pengoperasian dan investasi yang dilakukan oleh bank. Kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam transaksi keuangan menjadi sangat penting bagi nasabah bank syariah. Hal ini mencakup larangan riba (bunga), yang merupakan salah satu prinsip dasar dalam keuangan syariah. Nasabah mengharapkan bahwa setiap transaksi yang mereka lakukan melalui aplikasi mobile banking, seperti transfer uang, pembayaran tagihan, atau investasi, sepenuhnya bebas dari unsur bunga. Selain itu, mereka juga mengharapkan transparansi dalam semua transaksi untuk memastikan bahwa uang mereka tidak digunakan untuk kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, seperti perjudian atau bisnis yang terkait dengan alkohol.

Pengenalan teknologi dalam layanan mobile banking memberikan tantangan baru dalam memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah. Misalnya, saat mengembangkan algoritma untuk transaksi otomatis, bank syariah harus memastikan bahwa algoritma tersebut tidak melibatkan unsur spekulasi atau gharar, yang juga dilarang dalam Islam. Ini memerlukan pengawasan yang ketat dan keterlibatan ahli syariah dalam proses pengembangan aplikasi mobile banking untuk memastikan bahwa semua fitur dan fungsi aplikasi sesuai dengan hukum syariah. Dewan Pengawas Syariah memainkan peran penting dalam memastikan bahwa operasi dan layanan bank, termasuk mobile banking, sesuai dengan prinsip syariah. Dewan ini terdiri dari para ulama dan ahli syariah yang bertugas mengawasi, mengaudit, dan menyetujui produk dan layanan bank untuk memastikan kesesuaiannya dengan prinsip Islam. Kerja mereka menjadi kunci dalam memberikan jaminan kepada nasabah bahwa bank benar-benar mengoperasikan layanannya sesuai dengan prinsip syariah.

Edukasi kepada nasabah tentang bagaimana mobile banking sesuai dengan prinsip syariah sangat penting. Bank syariah perlu secara aktif menginformasikan nasabah tentang bagaimana produk dan layanannya dirancang untuk mematuhi hukum Islam. Transparansi ini tidak hanya memperkuat kepercayaan nasabah tetapi juga membantu mereka memahami nilai tambah dari memilih layanan keuangan syariah. Bank syariah dihadapkan pada tantangan untuk terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan yang tidak hanya teknologi maju tetapi juga syariah compliant. Ini termasuk menciptakan fitur-fitur unik dalam mobile banking yang membedakan mereka dari layanan perbankan konvensional. Misalnya, pengembangan alat perencanaan keuangan yang sesuai syariah atau fitur yang memungkinkan nasabah untuk berinvestasi dalam produk keuangan syariah melalui aplikasi.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa kombinasi keamanan dan kesesuaian syariah adalah keunikan dari mobile banking di bank syariah. Nasabah tidak hanya menginginkan transaksi yang aman dari segi teknologi, tetapi juga aman dalam arti kepatuhan terhadap prinsip syariah. Ini menciptakan tantangan unik bagi bank syariah dalam mengembangkan dan memelihara aplikasi mobile banking mereka. Hasil ini memberikan wawasan yang berharga,



terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, seperti sampel yang mungkin tidak mencakup seluruh populasi nasabah bank syariah. Namun, temuan ini memberikan implikasi yang signifikan untuk strategi pengembangan layanan mobile banking, dimana bank syariah perlu fokus pada peningkatan keamanan, kesesuaian syariah, kemudahan akses, dan fitur lengkap.

Berdasarkan analisis ini, disarankan agar bank syariah menginvestasikan lebih banyak dalam teknologi keamanan, melakukan riset pengguna untuk memahami kebutuhan mereka dalam desain antarmuka, serta memastikan bahwa semua layanan dan produk yang ditawarkan melalui aplikasi mobile banking sesuai dengan prinsip syariah. Juga, penting untuk terus memperbarui dan menyempurnakan fitur-fitur aplikasi untuk meningkatkan kepuasan nasabah. Beberapa faktor kunci yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking pada bank syariah. Dengan memahami dan menanggapi faktor-faktor ini, bank syariah dapat meningkatkan pelayanan mereka dan meningkatkan penggunaan layanan mobile banking di kalangan nasabah mereka.

## KESIMPULAN

Dalam merangkum hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor utama yang memengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking pada bank syariah melibatkan unsur kepercayaan, kegunaan, kemudahan penggunaan, dan faktor sosial. Kepercayaan, khususnya dalam konteks keamanan transaksi, muncul sebagai fondasi utama yang membangun keyakinan nasabah terhadap layanan mobile banking. Nasabah cenderung lebih condong menggunakan layanan tersebut jika mereka percaya bahwa informasi pribadi dan transaksi keuangan mereka aman. Selain itu, persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan layanan mobile banking memainkan peran penting dalam meningkatkan minat nasabah. Nasabah yang melihat manfaat nyata dan merasakan kemudahan dalam menggunakan layanan tersebut lebih mungkin untuk mengadopsinya. Dengan memahami dan memperbaiki aspek-aspek ini, bank syariah dapat meningkatkan daya tarik mobile banking di mata nasabahnya.

Faktor sosial, seperti rekomendasi dari teman atau keluarga, juga memainkan peran yang signifikan dalam membentuk minat nasabah. Strategi pemasaran yang melibatkan nasabah yang telah sukses mengadopsi mobile banking untuk memberikan rekomendasi positif dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan penerimaan layanan ini. Manajerial bank syariah dapat mengambil beberapa langkah strategis berdasarkan temuan ini. Meningkatkan keamanan transaksi, mengoptimalkan kegunaan layanan, dan memastikan kemudahan penggunaan dapat menjadi fokus utama dalam pengembangan dan peningkatan layanan mobile banking. Selain itu, inisiatif pemasaran yang mendukung rekomendasi dari nasabah yang telah sukses dapat mempercepat adopsi.

Penelitian ini membuka pintu untuk penelitian lebih lanjut. Studi mendatang dapat memperluas sampel dan mencakup variasi demografis yang lebih luas, serta menyelidiki pengaruh inovasi teknologi terbaru. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi dinamika perubahan perilaku nasabah seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking pada bank syariah. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kepercayaan, kegunaan, kemudahan penggunaan, dan faktor sosial, bank syariah dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan adopsi mobile banking, menjaga kepuasan nasabah, dan tetap relevan dalam era transformasi digital perbankan syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50: 179-211.
- Batani. (2014). "The Influential Factors On Capital Adequacy Ratio In Iranian Banks". *International Journal of Economics and Finance* Vol 6 No 11. Pp 108-116.
- Calantone, R. J., Griffith, D. A. & Yalcinkaya, G., (2006). An Empirical Examination of a Technology Adoption for the Context of China. *Journal of International Marketing*, pp. 1-27.
- Davis, F.D. (1989). "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 5: pp319-339.
- Fadlan, Abi dan Rizki Yudhi Dewantara. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 62 No. 1 September 2018.
- Fattah, H., Riodini, I., Hasibuan, S. W., Rahmanto, D. N. A., Layli, M., Holle, M. H., ... & Marzuki, S. N. (2022). *Fintech dalam Keuangan Islam: Teori dan Praktik*. Publica Indonesia Utama.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA: Addison-Wesley.
- Gatignon, H. & Robertson, T. S., (1989). Technology Diffusion: An Empirical Test of Competitive Effects. *Journal of Marketing*, Issue 53, pp. 35-49.
- Husni, K., & Halim Fairol. (2016). The Intention to Use E-Money Transaction in Indonesia based on Tam and TPB Concept. *Asia-Pacific Marketing Review*, 3(1), 53-57.
- Jogiyanto, (2007). *Sistem Informasi Keprilakuan*. Edisi Revisi penyunt. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Keat, K.T. & Mohan, A. (2004). Integration Of TAM Based Electronic Commerce Models For Trust. *The Journal Of American Academy Of Business*. Cambridge.
- Khaled. (2013). "Determinants Of Capital Adequacy In Commercial Banks Of Jordan An Empirical Study". *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*. Vol 2 No 4. Pp 44-58.
- Nafi'Hasbi, C. I. M. Z., & Al Farisi, M. S. (2022). Perbankan Tentang ICT: Relevansi Penyelesaian Sengketa Online Dalam Industri Perbankan Syariah di Indonesia. *Fintech dalam Keuangan Islam: Teori dan Praktik*.
- Panggiarti, E. K., & Al Farisi, M. S. (2022). Analisis Mudharabah Deposit pada Perbankan Syariah: Metode VAR. In *Prosiding SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER Fakultas Ekonomi* (pp. 335-349).
- Prihatini, A., Al Farisi, M. S., & Ferdinand, N. (2023). The Effect of Halal Label and Product Quality of Purchase Decisions Halal Cosmetic Product Ms Glow. *International Journal of Sharia Business Management*, 2(2), 89-95.
- Utarinda, D., Haryadi, R. N., Al Farisi, M. S., Nurjaya, N., & Sunarsi, D. (2022). Perencanaan Bisnis dan Analisis Pembibitan Kedelai di Purwakarta (Studi Kasus Pelaku Usaha Kedelai). *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 4(1), 80-85.